

ABSTRAK

Radio siaran merupakan komponen media komunikasi massa yang memiliki peran dan hubungan timbal balik dengan bangsa Indonesia, Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat social. Fungsi lain dari radio adalah media untuk para produsen memasarkan produknya melalui iklan, Dalam pelaksanaan perjanjian penyiaran iklan radio di BSP Pekalongan terdapat masalah-masalah yang timbul karena dibuatnya perjanjian meliputi perbuatan satu orang atau lebih terhadap satu orang lain atau lebih, dan dalam pelaksanaan perjanjian hal tersebut akan mengikat dirinya ke dalam perjanjian, jika seorang melanggar akan terjadi wanprestasi atau bahkan pelanggaran yang berupa melawan hukum. Permasalahan yang dihadapi adalah prosedur pelaksanaan perjanjian iklan radio di BSP Pekalongan, permasalahan yang timbul akibat pelaksanaan perjanjian iklan radio di BSP Pekalongan, penyelesaian permasalahan yang timbul akibat tidak dilaksanakan perjanjian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembuatan perjanjian iklan radio di BSP Pekalongan, untuk mengetahui permasalahan apa yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian pemasangan iklan radio di BSP Pekalongan, untuk mengetahui bagaimanakah penyelesaian permasalahan yang timbul akibat tidak dilaksanakannya perjanjian.

Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis empiris yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu kemudian dilanjutkan mengadakan penelitian data primer dengan menemukan kenyataan hukum yang dialami di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa perjanjian penyiaran iklan radio di BSP Pekalongan terjadi karena salah satu pihak melakukan wanprestasi, permasalahan yang timbul karena telatnya pembayaran iklan yang telah disiarkan oleh radio BSP Pekalongan maka pihak radio melakukan penagihan kepada pihak pemasang iklan dengan cara musyawarah jika tidak ditanggapi maka akan dilakukan dengan cara hukum dan adanya gangguan listrik atau rusaknya alat pemancar maka pihak radio akan menggantikan jam tayang radio dilain waktu tanpa ada pembayaran lagi.

Kata kunci : Perjanjian, Penyiaran Iklan, Radio

ABSTRACT

Broadcast radio is a component of mass communication media that has a role and reciprocal relationship with the Indonesian nation. Broadcasting as a mass communication activity has a function as a medium of information, education, healthy entertainment, control and social glue. Another function of radio is the media for producers to market their products through advertisements. In the implementation of radio advertising broadcasting agreements in BSP Pekalongan there are problems that arise because of the making of the agreement covering the actions of one or more people towards one or more other people, and in the implementation of the agreement it will bind itself into the agreement, if someone violates there will be a default or even violation in the form of breaking the law. The problems faced are the procedures for implementing radio advertising agreements in BSP Pekalongan, problems arising from the implementation of radio advertising agreements in BSP Pekalongan, solving problems arising from not carrying out agreements. The purpose of this study is to find out how the procedure for making radio advertising agreements in BSP Pekalongan, to find out what problems arise in the implementation of radio advertising agreements in BSP Pekalongan, to find out how to resolve the problems arising from non-implementation of the agreement.

The research method used is empirical juridical which is a study used to solve research problems by researching secondary data first then continuing to conduct primary data research by discovering the legal realities experienced in the field. Based on the results of research conducted, it can be seen that the agreement on the broadcasting of radio advertisements in BSP Pekalongan occurs because one of the parties committed defaults, problems arising from late payment of advertisements that have been broadcast by BSP Pekalongan radio, the radio bills the advertisers by means of deliberation if it is not responded it will be carried out by legal means and there is an electrical disturbance or damage to the transmitter, the radio will replace the radio showtime at another time without any further payment.

Keywords : *Ad broadcasting, agreement, radio*